

History Of The Industrial Revolution

Sejarah Revolusi Industri

Dito Dwi Fernando ^{1a}, Fahrudin ^{2b*}

^{1,2}Universitas PGRI Yogyakarta

^a ditofernando002@gmail.com

^b fahrudin@upy.ac.id

(* 0895363260422

How to Cite: Dito Dwi Fernando, Fahrudin. (2023). History Of The Industrial Revolution. Santhet, 7(1), 1-5.

doi: 10.36526/js.v3i2.

Received: 16-11-2022	Abstract The purpose of writing this book review article: (1) to explain the Condition of British Society Before the Industrial Revolution. (2) describes the Industrial Revolution. (3) explaining the impact of the industrial revolution. The results of this study found that (1) the condition of English society before experiencing the industrial revolution first experienced the dark ages where the church controlled many aspects of life. (2) the industrial revolution is a change in the replacement of human power by machine power. (3) the impact of the industrial revolution affected the social, economic, and political fields
Revised: 06-04-2023	
Accepted: 30-04-2023	
Keywords: Renaissance, Britain, Industrial Revolution	

PENDAHULUAN

Perjalanan masyarakat eropa sehingga menjadikan benua dengan rata-rata negara maju pada saat ini tidaklah begitu saja tercipta. Sejarah bangsa eropa pada kenyataannya mengalami suatu proses yang panjang dan titik balik kemajuan bangsa eropa adalah terjadinya renaissance yang dilanjutkan dengan revolusi industri. Revolusi industri di mulai dengan penemuan cara pembuatan barang dari penggunaan tenaga manusia ke penggunaan mesin. Dengan demikian barang bisa diproduksi dengan lebih cepat dan dalam jumlah massal. Mulailah pabrik-pabrik didirikan di perkotaan dan tentunya membutuhkan tenaga kerja yang besar sehingga terjadilah urbanisasi (Kusnandar, n.d.).

Sebelum Abad ke-18 sistem perekonomian masyarakat Eropa pada saat itu masih bergantung pada sistem ekonomi agraris. Akan tetapi, setelah memasuki abad ke-18 mulai menggunakan tenaga mesin sebagai alat produksi di pabrik-pabrik menggantikan tenaga manusia. Perubahan inilah yang disebut dengan Revolusi industri. Revolusi adalah perubahan sosial serta kebudayaan yang akan berlangsung secara tepat serta akan menyangkut dengan pengenalan mesin uap (dengan menggunakan batu bara sebagai bahan bakar) dan ditenagai oleh Mesin (terutama dalam produksi tekstil). Revolusi Industri di Inggris telah mengubah tenaga manusia di Inggris dan menjadi mesin uap yang dikenal dengan Revolusi Industri (Fajariah & Suryo, 2020).

Dengan adanya Revolusi yang berarti suatu proses perubahan yang berjalan cepat dan mengubah sebagian besar bidang kehidupan dimasyarakat terutama dalam bidang industri serta teknologi. Revolusi industri adalah perkembangan di bidang teknologi yang diciptakan oleh manusia, dan mempengaruhi kehidupan manusia disegala bidang. Dengan adanya revolusi industri ini ilmu pengetahuan juga menjadi berkembang pesat karena terjadinya perlombaan untuk menciptakan berbagai mesin yang lebih efisien dalam membantu pekerjaan (Tundjung & Noviyanti, 2021).

Revolusi industri menarik untuk diulas dikarenakan peristiwa ini berpengaruh besar untuk perkembangan menuju dunia modern. Revolusi industri dapat dikatakan sebagai awal mula

perubahan skala global. Dengan adanya kemajuan, teknologi, dan pertumbuhan industri yang sangat pesat tentu saja memberikan dampak kepada masyarakat baik dampak positif maupun negatif. Dengan adanya penemuan baru menyebabkan pola pikir masyarakat menjadi lebih rasionalis, kehidupan individualis, serta gaya hidup materialistis hedonis yang pengaruhnya masih dirasakan hingga di era sekarang (Ramadhan, 2019).

METODE

Kajian ini menggunakan pendekatan historis yaitu pendekatan yang menekankan pada latar belakang peristiwa sejarah. Sumber data pada kajian ini yaitu Buku *Sejarah Revolusi Industri* karya Anisa Septianingrum, M. Pd. yang diterbitkan oleh Anak Hebat Indonesia pada tahun 2021. Selain sumber utama dari Buku *Sejarah Revolusi Industri* karya Anisa Septianingrum penulis juga mengambil sumber lain untuk dijadikan sumber referensi baik itu dari buku, artikel junal, dan penelitian ilmiah lainnya seperti skripsi.

Dalam penelitian ini menggunakan metode literatur review yang berfokus pada penggalian data melalui studi literatur dari referensi-referensi yang kredibel pada topik-topik yang berkaitan dengan bahasan artikel ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu dengan mengkaji dan mengutip dari referensi-referensi pada jurnal, buku, artikel dan skripsi terbitan 10 tahun terakhir (Fadhilah et al., 2021). Data yang diperoleh belum tentu seluruhnya dapat dimasukkan kedalam artikel, maka perlu adanya analisis data kembali yang sudah diklarifikasi. Kemudian bahan-bahan informasi yang diperoleh diatur dan diambil (dikutip) untuk dimasukkan ke dalam artikel ini. Untuk langkah terakhir menyusun menulis kembali informasi tersebut dalam bentuk artikel (Mirshad, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku ini membahas kejadian yang berhubungan dengan Revolusi Industri di Inggris. Pada bab *pertama*, penulis menjelaskan tentang “Kondisi Masyarakat Inggris Sebelum Revolusi Industri”. Jauh Sebelum revolusi industri terjadi, inggris terlebih dahulu mengalami abad kegelapan. Abad kegelapan pada saat itu terjadi karena adanya tekanan dari pihak gereja. Pihak gereja pada saat itu memberlakukan peraturan yang membuat para ilmuwan sangat dibatasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Memang pada saat abad kegelapan berlangsung para rohaniwan gereja memegang kekuasaan penting dibidang politik dan pemerintahan. Mereka beranggapan bahwa ilmu dunia harus selaras dan mendukung segala sesuatu yang disampaikan oleh pihak gereja. Hukuman mati adalah salah satu hal yang diberlakukan pihak gereja bagi ilmuwan yang hasil penelitiannya bertolak belakang dengan keyakinan gereja. Dengan diberlakukannya Tindakan tegas oleh pihak gereja masyarakat pada masa itu sangat patuh terhadap aturan-aturan yang dibuat oleh gereja. Barulah pada menjelang berakhirnya perang salib orang-orang eropa mulai sadar akan pentingnya ilmu pengetahuan. Akhirnya orang-orang eropa merebut transkip dari zaman kuno yang telah diterjemahkan oleh orang muslim dan mengklaim ilmu pengetahuan tersebut yang kemudian mereka kembangkan. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang sadar bahwa dominasi gereja hanya menutup kemajuan dan merugikan mereka akhirnya mereka berkehendak untuk adanya perubahan dalam segala bidang. Hal itu berdampak pada tumbuhnya renaissance dan reformasi (Septianingrum, 2021).

Sebelum tercadinya renaissance dan reformasi yang membawa bangsa eropa kearah yang lebih maju dan lebih baik. Bangsa eropa terlebih dahulu mengalami masa keterpurukan yang dikenal sebagai abad kegelapan (The Dark Ages) yang berlangsung kurang lebih selama delapan abad (476-1300 M). perkembangan ilmu pengetahuan termasuk teknologi dan filsafat nyaris terhenti dikarenakan dogma yang disebarkan gereja. Hampir tidak ada perkembangan yang berarti dalam warisan ilmu pengetahuan Yunani dan Romawi kuno terkecuali pemikiran yang berkaitan serta mendukung dogma gereja (Russel, 2007).

Pada bab *kedua*. Penulis menjelaskan tentang “Revolusi Industri”. Revolusi dapat diartikan sebagai perubahan secara cepat. Perubahan ini juga dapat dilihat dengan tergantinya tenaga

manusia yang digantikan dengan tenaga mesin buruh-buruh pabrik yang pada awalnya diandalkan dalam proses produksi harus menerima kenyataan bahwa mesin mampu menghasilkan produk lebih banyak dan lebih cepat. Dengan meningkatnya barang produksi dan digantikannya tenaga manusia tentu saja hal ini semakin menguntungkan kaum kapitalis. Sebab sebab revolusi industri terjadi karena beberapa factor seperti terjadinya Revolusi Agung, kekayaan alam inggris, penemuan baru dibidang teknologi, tersedianya modal dan perlindungan hukum terhadap penemuan baru (Septianingrum, 2021).

Revolusi industri pertama kali muncul di Inggris sekitar periode tahun 1750-1850. Dengan membawa perubahan besar besaran dibidang teknologi, manufaktur, pertanian dan transportasi dan berdampak besar dalam kondisi sosial, ekonomi dan budaya dunia (Muchran & Harryanto, n.d.). Revolusi industri membawa perubahan besar yang berpengaruh terhadap cara kinerja manusia. Dalam catatan sejarah pada sekitar tahun 1800-1900 adalah sebagai periode revolusi industri pertama. Sebelum terjadinya revolusi industri kehidupan masyarakat berfokus di pedesaan dengan mengandalkan sector pertanian yang dimana untuk pendapatan keuntungannya sendiri cukup minim dan terbatas. Akan tetapi dengan adanya revolusi industri, lapangan pekerjaan mulai meningkat yang berdampak positif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat (Fatimah, 2020).

Tahap dalam revolusi industri dibagi menjadi tiga tahap **yang pertama** adalah Industri Rumahan (*Home Industri*) yang berarti rumah tempat usaha yang menghasilkan produk. **Yang kedua** adalah industri manufaktur cara kerjanya adalah produsen menyediakan tempat untuk memproduksi barang bagi pekerja, sehingga mereka dapat dengan leluasa melakukan pengontrolan terhadap kinerja para buru. **Yang ketiga** adalah industri besar atau pabrik, tahap puncak revolusi industri di tandai dengan pendirian-pendirian pabrik-pabrik sebagai tempat produksi barang dan tempat bekerja para buruh serta sebagai tempat penyimpanan bahan baku dan hasil produksi (Septianingrum, 2021).

Pada bab **ketiga**. Penulis menjelaskan tentang dampak revolusi industri. Dibidang sosial revolusi industri memunculkan urbanisasi, urbanisasi ini terjadi akibat terbentuknya kota-kota yang digunakan untuk pusat produksi. Pabrik-pabrik yang di bangun ini membutuhkan banyak tenaga kerja untuk memperlancarkan produksinya. Karena kebutuhan yang mendesak seperti kebutuhan pekerjaan membuat masyarakat desa di Inggris melakukan urbanisasi ke wilayah perkotaan. Kota yang dijadikan sebagai tujuan urbanisasi perlahan mulai menjadi ramai dan juga di barengi dengan timbulnya masalah baru beberapa dari mereka harus mengalami kerasnya kehidupan kota. Upah yang rendah tidak bisa digunakan untuk biaya hidup. Ditambah lagi dengan masalah pencemaran udara dari pabrik mengakibatkan Kesehatan para penduduk kota menjadi buruk (Septianingrum, 2021).

Masalah lain selain urbanisasi adalah munculnya kesenjangan sosial kesenjangan ini terlihat dengan adanya kaum bourjuis dan kaum proletary yang hidup dilingkungan yang sama namun memiliki kehidupan yang bertolak belakang karena perbedaan ekonomi. Polusi udara juga merupakan masalah sosial yang timbul akibat dari dirikannya pabrik-pabrik. Polusi udara ini dapat mengancam kehidupan manusia, hewan, tumbuhan dan juga merusak property. Paham sosialisme juga salah satu dampak dari terjadinya revolusi industri. Paham sosialisme menjadi bentuk kritik tajam terhadap sistem kapitalisme yang hanya membuat untung besar bagi para pemilik modal (Septianingrum, 2021).

Revolusi Industri memiliki dampak pada bidang ekonomi seperti munculnya pabrik sebagai tempat bekerja. Perubahan inggris menjadi kota industri menimbulkan dibagangunnya banyak pabrik yang memproduksi berbagai macam jenis barang. Perusahaan kecil gulung tikar juga menjadi dampak dari revolusi industri hal ini diakibatkan usaha kecil tidak mampu bersaing dengan perusahaan besar. Selain kalah dalam modal produksi kecil juga kalah dalam memproduksi barang Transportasi semakin lancar menjadi dampak positif dari adanya revolusi industri. Sebelumnya masyarakat hanya mengandalkan tenaga hewan sebagai alat transportasi. Namun setelah ditemukannya mesin uap oleh james watt semangat modernisasi menjadi semakin berkembang dibuktikan dengan kereta api yang menjadi penemuan paling spektakuler (Septianingrum, 2021).

Dampak lain dibidang ekonomi yang diakibatkan munculnya pabrik besar mengakibatkan pengusaha menjadi semakin kaya, biaya produksi yang rendah menjadikan harga barang ikut menjadi rendah. Rendahnya harga barang juga diakibatkan karena daya beli masyarakat hanya mampu membeli pada kisaran tertentu, produsen tidak berani mematok harga tinggi pada barang dagangannya. Alhasil dengan demikian upah buruh juga menjadi rendah yang mengakibatkan para pengusaha menjadi semakin kaya dan buruh menjadi semakin miskin. Dengan adanya hal tersebutlah yang memunculkan timbulnya kapitalisme industri yang berpusat kepada perseorangan (Wati, 2021).

Dalam bidang politik revolusi industri memunculkan Gerakan sosialisme. Tuntuta kaum sosialis adalah menciptakan kesejahteraan yang merata bagi seluruh warga agar tidak terjadi ketimpangan ekonomi. Paham liberalisme juga ikut muncul akibat dari revolusi indutri. Keinginan kaum liberalisasi adalah mendapatkan kemerdekaan dan kebebasan yang mutlak dan tidak suka dengan peraturan perundang-undangan yang terlalu mengekang prinsip hidup mereka. Kapitalisme modern konsep yang di usung dalam kapitalisme modern masih sama dengan kapitalisme klasik, yaitu berusaha mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dari kegiatan produksi, distribusi, dan perdagangan. Imperialism modern, imperialisme lahir dari suatu krisis kapitalisme dalm suatu negeri. Agar keluar dari krisis tersebut kapitalisme harus mencari pasar baru, mengekspansi batas-batas negara untuk mencari lahan baru, tenaga kerja, dan bahan-bahan yang lebih murah. Hal ini tentu saja berakibat memunculkan penjajahan (Septianingrum, 2021)..

PENUTUP

Sebelum munculnya revolusi industri bangsa barat terlebih dahulu mengalami abad kegelapan dimana pada masa itu ilmu pengetahuan sulit untuk berkembang akibat dari adanya pengekangan dari pihak gereja. Menjelang berakhirnya perang salib barulah orang-orang eropa sadar akan pentingnya ilmu pengetahuan. Hal ini kemudian berkembang hingga memunculkan renaissance dan reformasi. Dengan semakin berkembangnya renaissance memunculkan penemuan-penemuan baru di bidang teknologi dengan munculnya penemuan-penemuan yang membantu dalam bidang produksi ini memunculkanlah sebuah Revolusi industri. Didalam revolusi industri ini masyarakat dibagi menjadi dua bagian yaitu kaum bourjuis dan kaum proleter. Karena adanya konflik antara kaum bourjuis dan ploretar ini berakibat memunculkannya paham-paham baru seperti paham kapitalisme, sosialisme, dan imperialisme

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, M. F., Alkindi, D., & Muhid, A. (2021). Cyber Counseling Sebagai Metode Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Literature Review. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11(1), 86. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v11i1.8393>
- Fajariah, M., & Suryo, D. (2020). Sejarah Revolusi Industri di Inggris Pada Tahun 1760-1830. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 8(1), 77. <https://doi.org/10.24127/hj.v8i1.2214>
- Fatimah. (2020). Urgensi Informasi Dan Perkembangannya Dalam Revolusi Industri 1.0 Hingga 4.0. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, Vol 4, No, 138-145. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/jib.v4i2.102>
- Kusnandar, A. (n.d.). *Revolusi Industri 1.0 Hingga 4.0*. 1-8.
- Mirshad, Z. (2014). *Motivasi konsumsi Islam versus sekuler: studi komparatif pemikiran Al Ghazali dan Abraham Maslow*. 53-63. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/1359>
- Muchran, M., & Harryanto. (n.d.). *Disruptif Teknologi pada Era Revolusi Industri 4.0*. CV. Parahyangan.
- Ramadhan, M. G. (2019). Dampak Industri Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Masyarakat Di Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Skripsi.

Raden Intan Repository, 1–48.

Russel, B. (2007). *Sejarah Filsafat Barat : Kaitannya dengan kondisi sosio-politik zaman kuno sampai sekarang*. Pustaka Pelajar.

Septianingrum, A. (2021). *Sejarah Revolusi Industri*. Anak Hebat Indonesia.

Tundjung, & Noviyanti, R. (2021). Revolusi Industri dan Pengaruhnya pada Penelitian Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(2), 1–8.

Wati, N. K. (2021). Analisis Penerapan Revolusi Industri 4.0 Dan Pendapatan UMKM. *Skripsi*, 131.